

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MAHARDIKA**  
**FAKULTAS KESEHATAN**  
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

Skripsi, 30 Juli 2024

Ai Maemunah, Hediyanah Yusuf, Citra Setyo Dwi Andhini

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KENAKALAN  
REMAJA DI SMPN 1 SUMBERJAYA KABUPATEN MAJALENGKA**

Xvii + 78 halaman + 7 tabel + 2 bagan + 20 lampiran

**ABSTRAK**

Kenakalan remaja telah menjadi isu kesehatan dunia, mulai dari kekerasan fisik, sosial, seksual, perundungan hingga pembunuhan. Dimana menunjukkan terjadi peningkatan angka kenakalan remaja setiap tahunnya. Prevalensi terjadi peningkatan kenakalan remaja di Indonesia dari tahun 2018-2021 sebesar 10,7%, yang dilakukan oleh remaja berusia  $\leq 18$  tahun. Salah satu penyebab terjadinya kenakalan remaja adalah pola asuh orang tua yang kurang sesuai diterapkan kepada remaja sehingga membentuk karakter diri remaja yang negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kenakalan remaja di SMPN 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka.

Jenis penelitian ini kuantitatif menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yaitu seluruh remaja siswa kelas 7, 8 dan 9 yang tercatat dalam laporan kasus Bimbingan Kosenling (BK) selama 9 bulan terakhir. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling* sebanyak 36 responden. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner *style of parenting* dan kuesioner kenakalan remaja. Analisis data menggunakan uji korelasi *spearman rank* dengan nilai signifikan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

Hasil penelitian menunjukkan hampir sebagian 16 (44,4 %) remaja mendapatkan pola asuh *permisif indulgent* dan lebih dari sebagian 19 (52,8%) remaja di SMPN 1 Sumberjaya dengan kenakalan tinggi. Selain itu, hasil uji statistik korelasi *spearman rank* diperoleh ( $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ ) dan memiliki arah positif.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan terdapat hubungan signifikan antara pola asuh orang tua dengan kenakalan remaja. Dengan arah korelasi positif yang artinya semakin sesuai pola asuh yang orang tua berikan maka semakin rendah kenakalan yang remaja lakukan. Diharapkan agar pihak sekolah dapat melakukan program sosialisasi tentang pengasuhan yang sesuai kepada orang tua siswa dan melakukan pendekatan secara konseling kepada siswa yang memiliki kenakalan.

**Kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua, Kenakalan Remaja, Siswa.**

**Daftar Pustaka : 49 (2017-2024)**

**MAHARDIKA INSTITUTE OF TECHNOLOGY AND HEALTH**  
**HEALTH FACULTY**  
**STUDY PROGRAM OF NURSING SCIENCE**

Mini Thesis, 30 Juli 2024

Ai Maemunah, Hedyana Yusuf, Citra Setyo Dwi Andhini

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING PARENTS  
AND JUVENILE DELIQUENCY IN SMPN 1 SUMBERJAYA  
MAJALENGKA DISTRICT**

Xvii + 78 pages+ 7 tabels + 2 chart + 20 attachment

***ABSTRACT***

Juvenile delinquency has become a global health issue, ranging from physical, social, sexual violence, bullying to murder. There is an increase in the number of juvenile delinquents every year. The prevalence of an increase in juvenile delinquency in Indonesia from 2018-2021 was 10.7%, which was carried out by adolescents aged  $\leq 18$  years. One of the causes of juvenile delinquency is inappropriate parenting patterns applied to adolescents so as to form negative adolescent self-character. This study aims to determine the relationship between parenting patterns and juvenile delinquency in junior high school 1 Sumberjaya Majalengka District.

This type of research is quantitative using a correlational design with a cross sectional approach. The population was all adolescent students in grades 7, 8 and 9 who were recorded in the Kosenling Guidance (BK) case report for the last 9 months. Sampling using total sampling as many as 36 respondents. The research instruments were parenting style questionnaire and juvenile delinquency questionnaire. Data analysis used spearman rank correlation test with a significant value of 95% ( $\alpha = 0.05$ ).

The results showed that almost 16 (44.4%) adolescents received permissive indulgent parenting and more than 19 (52.8%) adolescents at SMPN 1 Sumberjaya with high delinquency. In addition, the results of the Spearman rank correlation statistical test obtained ( $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$ ) and has a positive direction. Based on the above results, it can be concluded that there is a significant relationship between parenting patterns and juvenile delinquency. With a positive correlation direction, which means that the more appropriate parenting patterns that parents provide, the lower the delinquency that adolescents do. It is hoped that the school can carry out a socialization program on appropriate parenting to parents of students and take a counseling approach to students who have delinquency.

**Keywords: Parenting, Juvenile Delinquency, Students**

**Bibliography: 49 (2017-2024)**